

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses pengajaran dan bimbingan untuk membentuk kepribadian dan keterampilan anak yang berkembang menuju kedewasaan secara langsung maupun tidak langsung dalam suasana formal maupun nonformal.¹ Dari pengertian tersebut, pendidikan yang dimaksud tidak hanya mencakup pendidikan umum saja, tetapi juga meliputi pendidikan agama yang secara khusus diarahkan untuk peningkatan potensi spiritual seperti pengenalan, pemahaman, penanaman nilai-nilai keagamaan, dan pengamalannya dalam kehidupan, serta membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala.

Pendidikan agama tidak ada artinya kecuali dapat membawa perubahan ke arah yang lebih baik. Oleh karena itu, dalam pendidikan penting untuk diketahui tingkat keberhasilannya guna menjamin kualitas lulusan. Keberhasilan pendidikan dapat diketahui melalui prestasi belajar setelah mengikuti proses pembelajaran. Prestasi belajar merupakan evaluasi hasil upaya belajar yang dinyatakan dalam

¹ Nur Wahyumiani, *Pengantar Kependidikan* (Yogyakarta: CV Bintang Semesta Media, 2021), 4.

wujud angka, simbol, huruf, atau kalimat yang bisa menggambarkan hasil yang telah diraih anak dalam kurun waktu tertentu.² Adapun tinggi rendahnya prestasi belajar siswa sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain disamping pengajaran itu sendiri.

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang ada dalam diri individu yang sedang melakukan kegiatan belajar, mencakup faktor psikologis dan faktor jasmani. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang ada di luar individu yang sedang melakukan kegiatan belajar mencakup faktor sekolah, keluarga, juga masyarakat.³

Salah satu yang dapat mempengaruhi prestasi belajar dari faktor eksternal yaitu faktor keluarga yang utamanya adalah perhatian orang tua. Hal-hal yang penting mendapatkan perhatian dari orang tua antara lain pemenuhan kebutuhan anak seperti kebutuhan fisik, sosial, dan psikologisnya. Dengan memperhatikan kebutuhan anak tersebut, maka orang tua menjadi lebih mudah dalam memberikan rangsangan-rangsangan terhadap gaya berpikir anak. Perhatian yang optimal timbul karena adanya keinginan, dorongan, dan pengalaman pribadi dari orang tua. Oleh karena itu, diperlukan perhatian orang tua yang tinggi saat anak belajar di sekolah

² Darmadi, *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 302.

³ Abduloh et al., *Peningkatan Dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik* (Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022), 31–32.

ataupun di rumah.

Perhatian orang tua merupakan kesadaran jiwa ibu dan ayah untuk memperdulikan anaknya apalagi dalam memberikan serta mencukupi kebutuhan anak dalam urusan belajarnya.⁴ Perhatian orang tua menjadi hal penting karena orang tua merupakan lingkungan utama, pertama, juga yang sangat dekat dengan anak. Pemahaman, pengertian, penerimaan, serta bantuan dari orang tua sangat membantu anak dalam pencapaian prestasi belajarnya. Oleh karena itu, perhatian orang tua merupakan faktor penting dalam pendidikan anak.

Di Indonesia, peran orang tua terhadap pendidikan anak terbilang rendah. Hal tersebut disampaikan oleh Sri Mulyani Indawati, ia menyebutkan bahwa peran dari orang tua dalam pendidikan anak masih kurang.⁵ Selain itu, banyak orang tua yang tidak memperdulikan pendidikan anaknya di sekolah. Hal tersebut disampaikan oleh Ardan Sirodjuddin. Ia mengatakan hasil pengamatannya bahwa orang tua tidak mau tahu anaknya di sekolah lancar atau bermasalah. Kemudian, sangat jarang orang tua yang datang ke sekolah sekadar bertanya tentang kemajuan anaknya. Kurang terjalinnya hubungan antara sekolah dan orang tua.⁶

⁴ Fransina S Latumahina et al., *Jejak Pengabdian Dari Negeri Tulehu Dusun Rupaitu* (Indramayu: Penerbit Adab, 2021), 38.

⁵ Sakina Rakhma Diah Setiawan, "Sri Mulyani: Peran Orang Tua Indonesia Dalam Pendidikan Masih Minim," *Kompas* (2017), <https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/money/read/2017/04/03/073000926/sri-mulyani-peran-orang-tua-indonesia-dalam-pendidikan-masih-minim>.

⁶ Ardan Sirodjuddin, "Orang Tua (Tidak) Peduli Pendidikan Anaknya," *Kompasiana* (2012), <https://www.google.com/amp/s/www.kompasiana.com/amp/ardansirodjuddin/550e83ad813311892cbc6713/orang-tua-tidak-peduli-pendidikan-anaknya>.

Priyono dalam seminar pendidikan 12 tahun di Kemendikbud juga mengatakan bahwa banyak orang tua yang tidak memperdulikan anaknya sekolah atau tidak. Akibatnya, terdapat perubahan drastis pada sikap anak kepada guru di sekolah, anak menjadi malas, nakal, dan suka bolos sekolah.⁷ Berdasarkan pernyataan tersebut, orang tua tidak peduli terhadap kegiatan anak di sekolah. Padahal, perhatian orang tua menjadi faktor penting dalam pencapaian prestasi belajar anak.

Berbicara mengenai prestasi belajar, Kritikha Varagur mengatakan bahwa Prestasi belajar Indonesia termasuk terendah di Asia Tenggara, hal itu berdasarkan pada laporan Program Penilaian Siswa Internasional yang dirilis oleh Organisasi untuk Kerjasama Ekonomi dan Pembangunan (OECD).⁸ Selain itu, Fatmawati Djafar juga mengatakan bahwa kedudukan negara Indonesia berada jauh di bawah negara-negara tetangga. Hal itu berdasarkan pada pengumuman serentak di seluruh dunia terkait hasil riset peringkat manusia oleh UNDP (*United Nations for Development Programme*). Dalam laporannya yang berjudul *Human Development Report 2004* tersebut, Indonesia menduduki posisi ke 111 dari 177 negara.⁹

⁷ Gora Kunjana, "Pendidikan Gratis Buat Ortu Kurang Tanggung Jawab," *Investor* (2015), <https://investor.id/national/135351/pendidikan-gratis-buat-ortu-kurang-tanggung-jawab>.

⁸ Krithika Varagur, "Prestasi Pelajar Indonesia Terendah Di Asia Tenggara," *Voaindonesia* (2019), <https://www.voaindonesia.com/a/prestasi-pelajar-indonesia-terendah-di-asia-tenggara/5208793.html>.

⁹ Fatmawati Djafar, "Rendahnya Prestasi Siswa Di Indonesia," *Kompasiana* (2015), <https://www.kompasiana.com/amp/ftma/564d32b84423bd9e05c61fe3/rendahnya-prestasi-siswa-di-indonesia>.

Sedangkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, permasalahan yang sering terjadi adalah masih rendahnya pemahaman peserta didik terhadap konsep Pendidikan Agama Islam yang diajarkan oleh guru. Bukti-bukti penilaian-penilaian ulangan harian dan ulangan umum menunjukkan bahwa prestasi belajar Pendidikan Agama Islam belum sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal atau KKM.¹⁰

Berdasarkan hasil observasi di SDN Mekarsari 03, diketahui bahwa masih ada beberapa anak yang kurang memiliki keinginan untuk belajar. Ketika di rumah, anak sedikit sekali meluangkan waktunya untuk belajar, orang tua juga tidak selalu menanyakan tentang aktivitas anak di sekolah. Terkadang orang tua menanyakan aktivitas anak di sekolah, terkadang juga tidak. Hal ini kemungkinan disebabkan karena orang tua sudah letih setelah seharian bekerja, sehingga orang tua tidak sempat bertanya mengenai kegiatan-kegiatan anak di sekolah. Maka, dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor anak kurang memperoleh prestasi belajar di sekolah karena kurangnya perhatian orang tua pada anak di lingkungan rumah.

Berdasarkan fenomena yang dijelaskan, penulis tertarik melakukan penelitian tentang “Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Siswa SD Negeri Mekarsari 03”.

¹⁰ Lukman, “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Melalui Pemberian Tugas Berbasis Portofolio Pada Siswa Kelas VIII.11 SMPN 1 Praya Tahun Pelajaran 2018/2019,” *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* 4, no. 1 (2020): 112.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang timbul, yaitu:

- a. Kurangnya peran orang tua terhadap pendidikan anak.
- b. Kurangnya diskusi antara orang tua dengan guru terkait pendidikan anak.
- c. Kurangnya kepedulian orang tua terhadap kegiatan anak di sekolah.
- d. Rendahnya prestasi belajar siswa.
- e. Prestasi belajar PAI belum sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar dalam pengkajian tidak terlalu meluas, maka peneliti membatasi permasalahannya sebagai berikut:

- a. Perhatian orang tua terhadap prestasi belajar pada bidang studi Pendidikan Agama Islam siswa SDN Mekarsari 03.
- b. Prestasi belajar bidang studi pada Pendidikan Agama Islam siswa SDN Mekarsari 03.

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang sudah dipaparkan, maka dapat diketahui permasalahan pada penelitian ini ialah “Apakah Terdapat Pengaruh Antara Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam siswai SDN Mekarsari 03?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar bidang studi pendidikan agama Islam siswa SDN Mekarsari 03.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan tambahan pengalaman serta memperluas wawasan akademik tentang pentingnya perhatian orang tua terhadap pencapaian prestasi belajar anak (pada bidang studi Pendidikan Agama Islam).

2. Manfaat praktis

Memberi informasi kepada guru, orang tua, serta pemerhati pendidikan Islam akan pentingnya perhatian orang tua bagi pencapaian prestasi belajar Pendidikan Agama Islam anak sehingga dapat memberikan pembinaan guna terbentuknya generasi bangsa yang lebih membanggakan.

E. Review Studi Terdahulu

Setelah mencari penelitian yang relevan, penulis mendapati beberapa penelitian yang memiliki judul ataupun objek yang hampir sama, diantaranya:

Penelitian yang dilakukan Melida Fitroturrohmah, Purwadi, dan Mira Azizah mahasiswa Universitas PGRI Semarang, berjudul “Hubungan Peran Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SDN Kedung 01 Jepara”.¹¹ Dalam penelitian ini membahas tentang adakah hubungan peran orang tua dengan prestasi belajar siswa. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara peran orang tua dengan prestasi belajar siswa dalam ranah kognitif dan psikomotor. Adapun persamaan penelitian Melida Fitroturrohmah, Purwadi, dan Mira Azizah dengan skripsi penulis terdapat pada variabel Y (prestasi belajar). Perbedaan penelitian Melida Fitroturrohmah, Purwadi, dan Mira Azizah dengan skripsi penulis adalah pada variabel X (peran orang tua) sedangkan pada skripsi penulis variabel X adalah perhatian orang tua.

Penelitian yang dilakukan Aulia Ariski Asmawati, Sugeng, dan P.M. Labulan mahasiswa Universitas Mulawarman, berjudul “Pengaruh Disiplin Belajar, Kecemasan, dan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa”.¹² Dalam penelitian ini membahas tentang adakah pengaruh antara disiplin belajar, kecemasan, dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa disiplin belajar, kecemasan, dan

¹¹ Melida Fitroturrohmah, Purwadi, and Mira Azizah, “Hubungan Peran Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SDN Kedung 01 Jepara,” *Journal of Primary and Children’s Education* 2, no. 2 (2019).

¹² Aulia Ariski Asmawati, Sugeng, and P.M. Labulan, "Pengaruh Disiplin Belajar, Kecemasan Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa," *Jurnal Primatika* 10, no. 1 (2021).

perhatian orang tua memberikan pengaruh secara simultan terhadap hasil belajar matematika siswa. Adapun persamaan penelitian Aulia Ariski Asmawati, Sugeng, dan P.M. Labulan dengan skripsi penulis terdapat pada metode yang digunakan yaitu kuantitatif. Perbedaan penelitian Aulia Ariski Asmawati, Sugeng, dan P.M. Labulan dengan skripsi penulis adalah pada penelitian Aulia Ariski Asmawati, Sugeng, dan P.M. Labulan terdapat 3 variabel X (disiplin belajar, kecemasan, dan perhatian orang tua) sedangkan pada skripsi penulis terdapat 1 variabel X (perhatian orang tua). Perbedaan lainnya terletak pada variabel Y (hasil belajar).

Penelitian yang dilakukan A.Rahman mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI Jakarta, berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia”.¹³ Dalam penelitian ini membahas tentang adakah pengaruh antara perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa perhatian orang tua dan motivasi belajar berpengaruh positif dan nyata terhadap hasil belajar Sejarah Indonesia siswa SMK swasta di wilayah Kota Administrasi Jakarta Selatan. Adapun persamaan penelitian A.Rahman dengan skripsi penulis terdapat pada metode yang digunakan yaitu kuantitatif. Perbedaan penelitian A.Rahman dengan skripsi penulis adalah pada penelitian A.Rahman terdapat 2 variabel X (perhatian orang tua dan motivasi belajar) sedangkan pada skripsi

¹³ A. Rahman, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 2 (2021).

penulis terdapat 1 variabel X (perhatiann orang tua). Perbedaan lainnya terletak pada variabel Y (hasil belajar).

Penelitian yang dilakukan Dyah Ayu Setyaningdita mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purworejo, berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Purworejo”.¹⁴ Dalam penelitian ini membahas tentang adakah pengaruh perhatiann orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar memberi pengaruh yang positif dan signifikan terhdap prestasii belajari siswa. Adapun persamaan penelitian Dyah Ayu Setyaningdita dengan skripsi penulis terdapat pada variabel Y (prestasi belajar). Perbedaan penelitian Dyah Ayu Setyaningdita dengan skripsi penulis adalah pada penelitian Dyah Ayu Setyaningdita terdapat 2 variabel X (perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar) sedangkan pada skripsi penulis terdapat 1 variabel X (perhatian orang tua).

Penelitian yang dilakukan Rusydi Ananda, Muhammad Rifa’i, dan Juara Monang Nasution mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, berjudul “Pengaruh Minat Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa

¹⁴ Dyah Ayu Setyaningdita, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Purworejo," *Oikonomia* 7, no. 2 (2018).

pada Mata Pelajaran Agama Islam”.¹⁵ Penelitian ini membahas adakah pengaruh antara minat belajar dan perhatiann orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa minat belajar dan perhatian orang tua bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Persamaan penelitian Rusydi Ananda, Muhammad Rifa’i, dan Juara Monang Nasution dengan skripsi penulis terdapat pada variabel Y (prestasi belajar). Perbedaan penelitian Rusydi Ananda, Muhammad Rifa’i, dan Juara Monang Nasution dengan skripsi penulis adalah pada penelitian Rusydi Ananda, Muhammad Rifa’i, dan Juara Monang Nasution terdapat 2 variabel X (minat belajar dan perhatiann orang tua) sedangkan pada skripsi penulis terdapat 1 variabel X (perhatian orang tua).

Penelitian yang dilakukan Yanti Yandri Kusuma mahasiswa Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai berjudul “Analisis Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar pada Masa Pandemi Covid-19”.¹⁶ Penelitian ini membahas tentang adakah hubungan antara perhatian orang tua terhadap dengan prestasi belajar siswa kelas III SD PT Tunggal Yunus Pertapahan Kabupaten Kampar pada masa Pandemi Covid-19. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa perhatiann orang tua memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar siswa.

¹⁵ Rusydi Ananda, Muhammad Rifa’i, and Juara Monang Nasution, "Pengaruh Minat Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam," *Jurnal Basicedu* 6, no. 1 (2022).

¹⁶ Yanti Yandri Kusuma, "Analisis Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 3, no. 1 (2021).

Persamaannya terdapat pada variabel X dan Y. Perbedaannya penelitian Yanti Yandri Kusuma adalah menganalisis hubungan perhatian orang tua dengan prestasi belajar sedangkan skripsi penulis untuk mengetahui pengaruh perhatiann orangit tuat terhadap prestasi belajar.

Penelitian yang dilakukan Ardillah Abu mahasiswa IAIN Palu, berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa di SDN 130 Karambua Desa Rinjani Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur”.¹⁷ Dalam penelitian ini membahas tentang adakah pengaruh perhatian orang tua dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa di SDN 130 Karambua. Hasil penelitian yaitu terdapat pengaruh positif antara perhatian orang tua dan kemandirian belajar terhadap prestasii belajar. Adapun persamaan penelitian Ardillah Abu dengan skripsi penulis terdapat pada variabel Y (prestasi belajar). Perbedaan penelitian Ardillah Abu dengan skripsi penulis adalah pada penelitian Ardillah Abu terdapat 2 variabel X (perhatiann orangi tuat dan kemandirian belajar) sedangkan pada skripsi penulis terdapat 1 variabel X (perhatiann orangi tua).

Penelitian yang dilakukan Johan Syah mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI, berjudul “Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Perhatian Orang Tua

¹⁷ Ardillah Abu, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Di SDN 130 Karambua Desa Rinjani Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 2, no. 2 (2019).

terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia”.¹⁸ Dalam penelitian ini membahas tentang adakah pengaruh status sosial ekonomi dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar. Hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia. Persamaan penelitian Johan Syah dengan skripsi penulis terdapat pada variabel Y (prestasi belajar). Perbedaan penelitian Johan Syah dengan skripsi penulis adalah pada penelitian Johan Syah terdapat 2 variabel X (status sosial ekonomi dan perhatiann orang tua) sedangkan pada skripsi penulis terdapat 1 variabel X (perhatiann orang tua).

Penelitian yang dilakukan Dedy Norsandi, Kukuh Wurdianto, dan Evi Fitriana mahasiswa Universitas PGRI Palangka Raya, berjudul “Hubungan Motivasi dan Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Geografi Siswa SMAN 10 Kota Palangka Raya”.¹⁹ Penelitian ini membahas adakah hubungan motivasi belajar dan perhatiann orang tua dengan prestasii belajari siswa. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa antara motivasi belajar dan perhatiann orang tua dengan prestasi belajar geografi siswa ada hubungan positif. Persamaan penelitian Dedy Norsandi, Kukuh Wurdianto, dan Evi Fitriana dengan skripsi penulis ialah terdapat pada variabel Y (prestasi belajar). Perbedaan penelitian Dedy Norsandi, Kukuh Wurdianto, dan Evi Fitriana dengan skripsi penulis adalah penelitian Dedy

¹⁸ Johan Syah, "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia," *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia* 1, no. 2 (2018).

¹⁹ Dedy Norsandi, Kukuh Wurdianto, and Evi Fitriana, "Hubungan Motivasi Dan Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Geografi Siswa SMAN 10 Kota Palangka Raya," *Jambura Geo Education Journal* 3, no. 2 (2022).

Norsandi, Kukuh Wurdianto, dan Evi Fitriana terdapat 2 variabel X (motivasi dan perhatian orang tua) sedangkan pada skripsi penulis terdapat 1 variabel X (perhatian orang tua).

Penelitian yang dilakukan Hendi Nur Mahfudi mahasiswa STKIP Modern Ngawi, berjudul “Hubungan Peran Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN Legokulon 2”.²⁰ Penelitian ini membahas adakah hubungan peran orang tua terhadap prestasi belajar. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar. Persamaan penelitian Hendi Nur Mahfudi dengan skripsi penulis terdapat pada variabel Y (prestasi belajar). Perbedaan penelitian Hendi Nur Mahfudi dengan skripsi penulis terletak pada variabel X (peran orang tua) sedangkan pada skripsi penulis variabel X adalah perhatian orang tua.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang relevan tersebut, diperoleh perbedaan dan persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan penulis. Untuk perbedaan dan persamaan telah penulis paparkan di atas. Maka, dapat dikatakan bahwa penelitian dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Siswa SDN Mekarsari 03”, belum pernah diteliti sebelumnya.

²⁰ Hendi Nur Mahfudi, "Hubungan Peran Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN Legokulon 2," *Education and Learning of Elementary School* 1, no. 1 (2020).